

Peningkatan Pengetahuan Kader dan Ibu Hamil Tentang Hipertensi Dalam Kehamilan Melalui Penyuluhan di Puskesmas Rappokalling Makassar

Increasing Knowledge of Cadres and Pregnant Women About Hypertension in Pregnancy through Counseling at the Rappokalling Primary Health Center in Makassar

¹Rina Previana Amiruddin, ¹Irnawaty Bahar, ¹Nursanty A. Padjalangi,
¹Johnsen Mailoa, ¹Elizabet Catherine Jusuf, ²Surya Setiawan,
²Andi Sri Ratnaningsih

¹Divisi Obstetri dan Ginekologi Sosial, Departemen Obstetri dan Ginekologi,
Fakultas Kedokteran, Universitas Hasanuddin, Makassar

²Departemen Obstetri dan Ginekologi, Fakultas Kedokteran,
Universitas Hasanuddin, Makassar

Korespondensi: E.C. Jusuf, obginsosfkuh@gmail.com

Naskah Diterima: 26 Maret 2023. Disetujui: 29 April 2024. Disetujui Publikasi: 30 April 2024

Abstract. Indonesia's high maternal mortality rate (MMR) is still a significant health problem and requires serious treatment. One of the three most prominent contributors to MMR is hypertension in pregnancy (HP). Education is one of the essential efforts that can be carried out in the early prevention of preeclampsia, one part of HDK. This activity was carried out by the Department of Obstetrics and Gynecology, Faculty of Medicine, Hasanuddin University, especially the OBGINSOS division, and aims to increase the knowledge of cadres and pregnant women in screening and preventing preeclampsia. This program is expected to impact reducing morbidity and mortality in mothers. This activity was carried out with counseling to 43 cadres and pregnant women in the Rappokalling Primary Health Center Makassar area. Assessment of the level of knowledge of participants about hypertension in pregnancy before and after counseling was assessed through a questionnaire and then analyzed with the Wilcoxon statistical test analyzing the average difference between the two assessment results in this report. This activity showed a significant increase in the participant's knowledge score with pre-test and post-test scores of 5.00 ± 3 and 8.00 ± 2 , respectively ($p=0.000$). In conclusion, counselling activities at the Rappokalling Primary Health Center increased participants' knowledge about HP and indicated an exemplary program implementation.

Keywords: *Knowledge, hypertension in pregnancy, counselling.*

Abstrak. Di Indonesia, angka kematian ibu (AKI) yang tinggi masih merupakan masalah kesehatan utama dan memerlukan penanganan yang serius. Salah satu dari tiga terbesar penyumbang AKI tersebut adalah hipertensi dalam kehamilan (HDK). Penyuluhan merupakan salah satu upaya esensial yang dapat dilakukan dalam pencegahan dini preeklampsia, salah satu bagian dari HDK. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Departemen Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin khususnya divisi OBGINSOS, dan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan kader dan ibu hamil dalam skrining dan pencegahan preeklampsia. Hal ini diharapkan dapat berdampak pada penurunan angka kesakitan dan kematian pada Ibu. Kegiatan ini dilaksanakan dengan penyuluhan kepada 43 orang kader dan ibu hamil di wilayah Puskesmas Rappokalling Makassar. Penilaian tingkat pengetahuan peserta tentang hipertensi dalam kehamilan sebelum dan sesudah konseling dinilai melalui kuesioner kemudian dilakukan analisis dengan uji statistik Wilcoxon menganalisis perbedaan rata-rata antara dua hasil penilaian dalam laporan ini. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan dari skor pengetahuan peserta yang bermakna dengan nilai median

pre-test dan *post-test* 5.00 ± 3 dan 8.00 ± 2 secara berturut-turut ($p=0,000$). Kesimpulannya, kegiatan penyuluhan di Puskesmas Rappokalling mampu meningkatkan pengetahuan peserta mengenai HDK dan menjadi indikator terlaksananya kegiatan dengan baik.

Kata kunci: Pengetahuan, hipertensi dalam kehamilan, penyuluhan.

Pendahuluan

Indonesia masih memiliki masalah yang krusial dalam pengelolaan kesehatan ibu dan anak. Hal ini ditunjukkan oleh Angka kematian ibu (AKI) yang masih tinggi dan menempatkan Indonesia dalam daftar negara dengan AKI tertinggi di Asia Tenggara. Hingga tahun 2023, AKI berada pada kisaran 305 per 100.000 Kelahiran Hidup. Angka ini masih relatif jauh dari target yang ditentukan pada tahun 2024 yaitu 183 per 100.000 Kelahiran Hidup. Perdarahan, infeksi, dan hipertensi dalam kehamilan (HDK) merupakan tiga penyebab penyumbang AKI yang tinggi tersebut. Tren ini menunjukkan perubahan proporsinya, dimana preeklampsia cenderung lebih tinggi dibandingkan perdarahan dan infeksi (Kementrian Kesehatan RI, 2015).

Preeklampsia adalah sindrom kehamilan yang spesifik berupa berkurangnya perfusi organ akibat vasospasme dan aktivasi endotel, yang ditandai dengan peningkatan tekanan darah serta proteinuria. Saat ini preeklampsia diartikan sebagai sindrom dimana ditemukan hipertensi pada usia kehamilan ≥ 20 minggu, disertai onset baru dari proteinuria atau disfungsi dari sistem organ lain apabila tidak ditemukan adanya proteinuria (*American College of Obstetricians and Gynecologists*, 2019; Fox dkk., 2019; Karrar & Hong, 2022).

Penanganan masalah kesehatan ini membutuhkan kontribusi materil maupun moril dari manusia yang telah dianugerahi kemampuan intelektual yang tinggi. Kontribusi moril dapat dilakukan dengan kegiatan penyuluhan kesehatan di puskesmas yang diharapkan mampu meningkatkan tingkat pengetahuan masyarakat serta berdampak dalam menurunkan angka kematian ibu dan bayi (Kalangi dkk., 2018; Nurul Soimah & Nuli Nuryanti Zulala, 2021).

Kegiatan pengabdian masyarakat ini ditujukan kepada kader di wilayah Puskesmas Rappokalling beserta Ibu hamil dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang hipertensi dalam kehamilan. Hal ini diharapkan dapat berdampak pada berkurangnya angka morbiditas dan mortalitas ibu dan bayi.

Pengetahuan dan keterampilan seorang kader dalam mengenali skrining, melakukan pencegahan pada pasien preeklampsia dan pengetahuan terhadap ibu hamil tentang hipertensi dalam kehamilan, memiliki urgensi dalam mengurangi angka morbiditas dan mortalitas ibu dan bayi (Hipni & Hariati, 2021). Selama ini banyak ibu hamil di wilayah puskesmas rappokalling yang mempunyai tekanan darah tinggi, namun kebanyakan mereka bingung untuk mencari pertolongan. Hal ini menjadi masalah serius ketika pasien yang akhirnya lebih memilih untuk tetap di rumah, akibatnya pasien bisa mengalami kejang (Hariyanti dkk., 2020; Hasibuan dkk., 2021). Penyakit ini berkontribusi besar terhadap morbiditas dan mortalitas ibu selama kehamilan (Tsabitah dkk., 2020). Berdasarkan hal diatas, maka kami melakukan kegiatan optimalisasi kader dalam mengenal hipertensi dalam kehamilan untuk kader dan Ibu Hamil di Pusat Kesehatan Masyarakat Rappokalling, Kota Makassar.

Metode Pelaksanaan

Tempat dan Waktu. Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan pada hari Kamis 23 Februari 2023 di Puskesmas Rappokalling Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

Khalayak Sasaran. Sasaran kegiatan ini adalah kader dan ibu hamil di wilayah Puskesmas Rappokalling sebanyak 43 orang.

Metode Pengabdian. Metode penyuluhan dalam bentuk ceramah dan diskusi tanya jawab diterapkan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini. Isi materi berupa

hipertensi dalam kehamilan disampaikan secara lisan, menggunakan bahasa awam, serta dibantu oleh multimedia berupa *PowerPoint*.

Indikator Keberhasilan. Jumlah peserta mencapai target dan sasaran sebanyak 43 orang, serta terjadi peningkatan pengetahuan rata-rata responden dan mencapai nilai 8,418 dari skala 0-10

Metode Evaluasi. Uji komparasi data *pre-test* dan *post-test* pada skala numerik digunakan untuk menilai perubahan tingkat pengetahuan setelah peserta mendapatkan penyuluhan. Awalnya dilakukan uji normalitas data terlebih dahulu. Uji Saphiro-Wilk yang dilakukan menunjukkan data tidak terdistribusi normal ($p < 0,05$) sehingga uji non-parametrik berupa uji Wilcoxon dilakukan untuk menilai signifikansi perubahan tingkat pengetahuan yang terjadi setelah pemberian intervensi berupa penyuluhan.

Hasil dan Pembahasan

A. Penyuluhan hipertensi dalam kehamilan pada kader dan ibu hamil

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis 23 Februari 2023 di Puskesmas Rappokalling Kota Makassar. Jumlah peserta pada kegiatan ini yakni sebanyak 43 orang.

Dalam pelaksanaan kegiatan semua peserta tampak serius saat pemberian materi dan saat tanya jawab. Isi dari materi penyuluhan meliputi: definisi dan klasifikasi hipertensi dalam kehamilan, cara mudah mendiagnosis preeklampsia dan preeklampsia berat (PEB), komplikasi dari PEB, dan cara melakukan upaya pencegahan primer dan sekunder.

B. Analisis Pengaruh Penyuluhan terhadap Peningkatan Pengetahuan

Sebelum dan sesudah melakukan penyuluhan, dilakukan *pre-test* dan *post-test* dalam bentuk kuisioner yang harus diisi oleh peserta. *Pre-test* dan *post-test* dilakukan masing masing selama 5 menit untuk melihat perubahan pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan dilaksanakan. Hasil dari kegiatan ini yaitu untuk menambah informasi dan pengetahuan peserta tentang hipertensi dalam kehamilan. Analisis pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan responden dilihat dari hasil akhir (*post-test*). Pengaruh yang baik dari penyuluhan ditunjukkan dengan pencapaian rata-rata nilai *post-test* 8,418 dari skala nilai 0-10.



Gambar 1. Kegiatan *pretest* pada penyuluhan tentang hipertensi dalam kehamilan di Puskesmas Rappokalling



Gambar 2. Kegiatan penyuluhan dan diskusi tanya jawab tentang hipertensi dalam kehamilan di Puskesmas Rappokalling

C. Keberhasilan Kegiatan

Hasil *pre-test* dan *post-test* pengisian kuesioner menunjukkan peningkatan rerata pengetahuan peserta. Rerata nilai sebelum penyuluhan adalah 5,186, sementara rerata nilai peserta setelah penyuluhan adalah 8,418 (lihat pada Tabel 1). Hal ini menunjukkan adanya penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan peserta, bahkan terdapat 12 peserta (27,9%) dapat menjawab semua pertanyaan dengan benar. Hal ini dapat diartikan bahwa ada peningkatan pengetahuan peserta setelah materi penyuluhan diberikan. Angka Kematian Ibu yang tinggi masih menjadi tantangan dalam masalah kesehatan nasional negeri ini. Upaya pencegahan perlu dilakukan dalam rangka mengurangi morbiditas dan mortalitas ibu dan bayi. Penyuluhan yang terencana dengan baik serta dilakukan secara intensif dan memberdayakan unsur-unsur masyarakat dapat membantu untuk tercapainya tujuan mengurangi AKI secara nasional (Sukmo dkk., 2014). Perlu adanya hubungan timbal balik antara konselor dan klien melalui kegiatan seperti penyuluhan (Corey, 2007).

Tabel 1. Hasil kuesioner sebelum dan sesudah penyuluhan

Responden	Tingkat Pengetahuan		
	Sebelum Penyuluhan	Setelah Penyuluhan	Perubahan
1	6	10	4
2	3	8	5
3	8	9	1
4	5	10	5
5	6	9	3
6	3	8	5
7	7	9	2
8	5	10	5
9	8	10	2
10	7	9	2
11	4	8	4
12	5	10	5
13	3	10	7
14	6	8	2
15	5	9	4
16	3	6	3
17	7	10	3

Responden	Tingkat Pengetahuan		
	Sebelum Penyuluhan	Setelah Penyuluhan	Perubahan
18	4	7	3
19	6	9	3
20	8	10	2
21	7	9	2
22	6	8	2
23	3	6	3
24	7	8	1
25	5	8	3
26	7	8	1
27	3	10	7
28	4	8	4
29	4	7	3
30	5	10	5
31	3	6	3
32	7	9	2
33	6	8	2
34	3	6	3
35	7	8	1
36	5	8	3
37	6	10	4
38	3	10	7
39	4	8	4
40	4	7	3
41	7	9	2
42	5	6	1
43	3	6	3
Rata-Rata	5,186	8,418	3,2

Data nilai peserta *pre-test* dan *post-test* tidak terdistribusi secara normal pada uji *Shapiro-Wilk* dengan keduanya memiliki nilai $p < 0,05$ (Lihat pada Tabel 2). Oleh karena itu, peningkatan nilai tingkat pengetahuan peserta yang bermakna dengan kepercayaan sebesar 95% dilakukan menggunakan uji Wilcoxon (Lihat pada Tabel 3). Peningkatan pengetahuan yang signifikan dari para kader dan ibu hamil dalam mengenali hipertensi dalam kehamilan bisa dicapai setelah menerima materi penyuluhan. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan edukasi atau penyuluhan mengenai hipertensi dalam kehamilan kepada para kader dan ibu hamil ini efektif dalam meningkatkan pengetahuan mereka, sehingga dapat memberikan rasa percaya diri yang cukup ketika menghadapi masalah tersebut. Hal ini serupa dengan program yang serupa dilakukan oleh Mustari dkk pada tahun 2022, dimana pemberian penyuluhan kepada ibu hamil dapat meningkatkan pengetahuan mereka mengenai hipertensi dalam kehamilan sebesar 53% (Mustari dkk., 2022).

Tabel 2. Uji Saphiro-Wilk

Uji Saphiro-Wilk	N	p-value
<i>Pre-test</i>	43	0,001
<i>Post-test</i>	43	0,000

Keberhasilan dari kegiatan penyuluhan ini, dilihat dari peningkatan median *post-test* nilai responden yang cukup bermakna. Berdasarkan Tabel 2, dapat

diketahui nilai median responden setelah penyuluhan meningkat dari 5.00 ± 3 menjadi 8.00 ± 2 , peningkatan tersebut signifikan secara statistik ($p=0,000$) (Lihat pada Tabel 3). Penelitian pada tahun 2019 yang dilakukan oleh Budiyanthy juga menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara upaya penyuluhan kesehatan dengan pengetahuan ibu hamil dalam menjaga tekanan darahnya selama kehamilan (Budiyanthy, 2019).

Program penyuluhan yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai hipertensi gestasional juga telah dilakukan oleh Malka dkk (2022) di Poskesdes Polewali Kabupaten Bone. Kegiatan selama satu hari ini diikuti oleh 19 ibu hamil dengan mayoritas berada pada tingkat pendidikan SMA dan berusia produktif (20-35 tahun). Hasil penyuluhan mereka menghasilkan peningkatan proporsi peserta yang memiliki tingkat pengetahuan cukup, dari 9 orang (52,9%) menjadi 15 orang (88,2%)(Malka, 2022).

Tabel 3. Uji komparasi tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah pemberian penyuluhan

Tingkat Pengetahuan	N	Median \pm IQR	p-value
<i>Pre-test</i>	43	5.00 ± 3	0,000*
<i>Post-test</i>	43	8.00 ± 2	

*p-value <0,05 menggunakan uji Wilcoxon

Kesimpulan

Hasil kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa penyuluhan kesehatan mengenai hipertensi dalam kehamilan dapat meningkatkan pengetahuan dari para kader dan ibu hamil yang dibuktikan dengan peningkatan nilai tes sesudah penyuluhan yang signifikan ($p=0,000$).

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada pihak Dinas Kesehatan Kota Makassar serta segenap staf Puskesmas Rappokalling yang telah membantu suksesnya kegiatan penyuluhan, mulai dari proses perizinan hingga pelaksanaan kegiatan.

Referensi

- American College of Obstetricians and Gynecologists. (2019). Gestational Hypertension and Preeclampsia. ACOG Practice Bulletin No. 202. *Obstet Gynecol*, 202(2), 1–16.
- Budiyanthy, D. (2019). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang Hipertensi Kehamilan Terhadap Pengetahuan Ibu Dalam Memelihara Tekanan Darah di Desa Padang Pulau Kabupaten Asahan. *Jurnal Maternitas Kebidanan*, 4(1), 47.
- Corey G. (2007). *Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi*. Refika Aditama.
- Fox, R., Kitt, J., Leeson, P., Aye, C. Y. L., & Lewandowski, A. J. (2019). Preeclampsia: Risk Factors, Diagnosis, Management, and the Cardiovascular Impact on the Offspring. *Journal of Clinical Medicine*, 8(10), 1625.
- Hariyanti, H., Munigar, M., & Lukman, E. (2020). Studi Kualitatif: Penanganan Awal Preeklampsia Berat Oleh Bidan. *Journal of Midwifery Science and Women's Health*, 1(1), 8–15.
- Hasibuan, W. N., Cahya L, M. A., & Budiono, B. (2021). Early Management of Severe Pre-Eclamptic and Eclamptic Refferal Patient at Kotabaru Regency. *Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal*, 4(2), 98–108.

- Hipni, R., & Hariati, N. W. (2021). *Upaya Peningkatan Pemberdayaan Kader Dalam Deteksi Dini dan Pencegahan Preeklampsia di Wilayah Puskesmas Guntung Manggis Kota Banjarbaru*. 1(2), 72–78.
- Kalangi, R., Engkeng, S., & Asrifuddin, A. (2018). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Pelajar Tentang Penyakit Menular Seksual di SMK Trinita Manado. *KESMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi*, 7(3), Article 3.
- Karrar, S. A., & Hong, P. L. (2022). Preeclampsia. In *StatPearls*. StatPearls Publishing. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK570611/>
- Kementerian Kesehatan RI. (2015). Profil Kesehatan Indonesia 2014. *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*, 51.
- Malka, S. (2022). *Peningkatan Pengetahuan Hipertensi Gestasional Pada Ibu Hamil di Poskesdes Polewali*. 1(1), 11–15.
- Mustari, R., Yurniati, Y., Elis, A., Maryam, A., Marlina, M., & Badawi, B. (2022). Edukasi Kesehatan Pada Ibu Hamil Tentang Resiko Kejadian Hipertensi dan Cara Pencegahannya. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(4), 2587–2594.
- Nurul Soimah & Nuli Nuryanti Zulala. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Pembentukan Kader Kesehatan Reproduksi Remaja Dusun Karanggayam RW3, Mungkid Magelang. *BEMAS: Jurnal Bermasyarakat*, 2(1), 19–25.
- Sukmo, R., Islamuddin, R. A., & Pamungkas, I. S. A. (2014). ICE (Intensive Community Empowerment) sebagai Solusi Upaya Mencegah Kenaikan Angka Kematian Ibu (AKI) Sebagai Program Percontohan di Wilayah Kelurahan Bangetayu Wetan Kecamatan Genuk Kota Semarang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 4(1), 12–17.
- Tsabitah, K., Wicaksono, B., & Handayani, S. (2020). Severe preeclampsia leads to higher prevalence of mortality and morbidity affecting maternal outcomes in single tertiary hospital. *Majalah Obstetri & Ginekologi*, 28(3), Article 3.

Penulis :

Rina Previaana Amiruddin, Divisi Obstetri dan Ginekologi Sosial, Departemen Obstetri dan Ginekologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Hasanuddin, Makassar. rinaroem@gmail.com

Irnowaty Bahar, Divisi Obstetri dan Ginekologi Sosial, Departemen Obstetri dan Ginekologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Hasanuddin, Makassar. irnowatybahar@gmail.com

Nursanty A. Padjalangi, Divisi Obstetri dan Ginekologi Sosial, Departemen Obstetri dan Ginekologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Hasanuddin, Makassar. anursantyp@gmail.com

Johnsen Mailoa, Divisi Obstetri dan Ginekologi Sosial, Departemen Obstetri dan Ginekologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Hasanuddin, Makassar. johnsenmailoa@gmail.com

Elizabet Catherine Jusuf, Divisi Obstetri dan Ginekologi Sosial, Departemen Obstetri dan Ginekologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Hasanuddin, Makassar. obginsosfkuh@gmail.com

Surya Setiawan, Departemen Obstetri dan Ginekologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Hasanuddin, Makassar. suryasetiawanobgyn@gmail.com

Andi Sri Ratnaningsih, Departemen Obstetri dan Ginekologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Hasanuddin, Makassar. andisripinkq88@gmail.com

Bagaimana men-sitasi artikel ini:

Amiruddin, R.P., Bahar, I., Padjalangi, N.A., Mailoa, J., Jusuf, E.C., Setiawan, S. & Ratnaningsih, A.S. (2024). Peningkatan Pengetahuan Kader dan Ibu Hamil Tentang Hipertensi Dalam Kehamilan Melalui Penyuluhan di Puskesmas Rappokalling Makassar. *Jurnal Panrita Abdi*, 8(2), 434-440.